

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta menerapkan pola komunikasi lingkaran dimana sebuah informasi dari anggota maupun dari sumber lain, akan disampaikan kepada pengurus baru kemudian disebarluaskan kepada seluruh anggota, kemudian setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam menyampaikan informasi di organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta. Pola komunikasi ini dapat dikatakan pendekatan komunikasi yang fleksibel, berorientasi pada sistem dan media yang sesuai untuk mencegah miss komunikasi dan konflik internal. Respons cepat dan kerjasama antara anggota dan pengurus memainkan peran penting dalam menjaga aliran informasi yang efektif. Dengan demikian, budaya komunikasi yang adaptif dan kooperatif berkontribusi pada menjaga harmoni dan efektivitas dalam organisasi.

Organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta menerapkan budaya komunikasi yang fleksibel sebagai cara untuk mencegah miss komunikasi yang dapat menyebabkan konflik internal. Fleksibilitas ini tercermin dalam alur komunikasi yang terorganisir, berbagai media komunikasi yang digunakan, respons cepat, dan pola komunikasi dinamis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan agenda organisasi. Pengurus memainkan peran kunci dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif. Mereka mengarahkan aliran informasi secara sistematis, menjaga harmoni, menangani konflik dengan bijaksana, serta memastikan privasi anggota terjaga.

Meskipun miss komunikasi dapat terjadi, budaya kooperatif dan responsif dalam organisasi membantu mencegah eskalasi konflik. Pengurus memiliki peran

penting dalam menyelesaikan potensi konflik dengan bijaksana. Organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta berhasil menunjukkan bahwa komunikasi efektif, kolaboratif, dan fleksibel adalah elemen kunci dalam menjaga harmoni, keterlibatan anggota, serta mencapai tujuan bersama. Penggunaan teknologi, pola komunikasi yang dinamis, dan peran pengurus dalam menjaga aliran informasi merupakan aspek penting dalam mencapai hal tersebut.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

- Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor penerapan pola komunikasi dalam organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta.
- Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis efektivitas pola komunikasi dalam organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta yang sudah diterapkan, dan mencari tahu bagaimana dampak serta manfaatnya.

5.2.2. Saran Praktis

- Disarankan bagi organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta untuk ikut berpartisipasi dalam penyebaran informasi dalam organisasi serta lebih kritis jika ada informasi yang sekiranya kurang jelas hal ini untuk menghindari miss komunikasi.
- Disarankan bagi organisasi Ikatan Pelajar Riau-Yogyakarta untuk menetapkan budaya organisasi yang mendorong keterbukaan dan tanggapan cepat terhadap masukan, pertanyaan, dan umpan balik. Ini akan membantu menghindari terjadinya miss komunikasi yang dapat berujung pada konflik.